BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

6. Kondisi pada pasien keempat dengan kasus BPH Post TURP dengan Spinal Anestesi rata-rata mengeluh kedinginan dan badan menggigil.

7. Diagnosa keperawatan yang muncul dari 4 pasien dengan kasus BPH Post

TURP adalah hipotermi, resiko ketidakseimbangan elektrolit dan resiko

perdarahan.

8. Intervensi keperawatan yang di rencanakan pada pasien dengan kasus BPH

Post TURP sudah sesuai dengan teori yaitu manajemen hipotermi,pemantauan

elektrolit dan pencegahan perdarahan.

9. Kesesuaian antara intervensi dengan implementasi pada pasien dengan kasus

BPH Post TURP di ICU RSU Aminah Blitar ada tindakan yang tidak bisa

dilakukan yaitu pada manajemen hipotermi pada tindakan penghangatan aktif.

Hasil (evaluasi) dari asuhan keperawatan yang dilakukan pada keempat pasien

dengan kasus BPH Post TURP untuk masalah hipotermi sudah teratasi tetapi

untuk masalah keperawatan resiko ketidakseimbangan elektrolit dan resiko

perdarahan intervensi dilanjutkan diruangan..

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan diharapkan bagi profesi untuk mengoreksi

intervensi keperawatan yang ada dibuku SIKI tentang manajemen

hipotermi terutama tentang kolaborasi dengan tim medis dalam pemberian

Opioid belum tercantum.

2. Bagi lahan praktik (Rumah Sakit) diharapkan untuk melengkapi fasilitas

penunjang penghangat aktif untuk memberikan rasa aman dan nyaman

pada pasien post operasi sehingga bisa mempercepat penyembuhan

sakitnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adelson, P David. (2003). *Comparison of hypothermia and normothermia after severe traumatic brain injury in children (Cool Kids): a phase 3, randomised controlled trial.* The Lancet Neurology : 546-53.

Afandi, K. (2007). Terus Belajar Berbagi Kebaikan : Teori Perpindahan Panas: Konduksi, Konveksi, Evaporasi, Radiasi, Jakarta : Cipta Kusuma

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta

Augustine SD. (2009). *Hypothermia therapy in the postanesthesia care unit* : *a review.* J Post Anesth Nurs : 254-263.

Bartosz Horosz. (2014). *Methods to prevent intraoperative hypothermia*. *Anaesthesiology intensive therapy*. Vol. 46 (2), 96-100. Doi : 10.5603/AIT.2014.019

Braun,U. ( 2008). *Efficiency of a new radiant heater for postoperative rewarming*. *Acta Anaesthesiologica Scandinavica*, 38 (6)**:** 601–606.

Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah. Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan. Edisi 8. Buku 2. Singapore : Elsevier

Cattaneo CG, Frank SM, Hesel TW, El Rahmany HK, Kim LJ, Tran KM. (2000). The *accuracy and precision of body temperature monitoring methods during regional and general anesthesia*. Anesth Analg.

CH, Ihn *et al*. (2008). *Comparison of three warming devices for the prevention of core hypothermia and post-anasthesia shivering*. *The journal of international medical research*. Vol. 36 (923-931).

Cooper & Shauna. (2006). *The effect of preoperative warming on patients' postoperative temperatures. Association of Operating Room Nurses*. AORN Journal 83.5. 1085-8.

Corwin, E. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Penerbit Buku Kedokteran: EGC. Dharma, K.K. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan : Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian. Jakarta. C.V. Trans Info Media

El Gamal N, El Kassabany N, Frank SM, et al. (2000) *Age-related thermoregulatory differences in a warm operating room environment (approximately 26 degrees C).* Anesth Analg. 90 : 694-698.

Fauzi akbar. (2014). Gambaran kejadian menggigil pada pasien dengan tindakan operasi yang menggunakan anastesi spinal di RSUD karawang. Bandung. Universitas Islam Bandung

Ganong, W.F. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta: EGC.

Gory M, Fossum S, Donaldson K, Francis D, Davis J. (2008). *Constant temperature monitoring: a study of temperature patterns in the postanesthesia care unit*. J Perianesth Nurs. 13:292-300.

Guyton, A.C. & Hall, J.E. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*.* Edisi 9, Jakarta : EGC.

Hasankani. (2008). *Effect of prewarming on post-induction core temperature and the incidence of inadvertent perioperative hypothermia in patients undergoing general anaesthesia*. National Library of Medicine. British journal of anaesthesia. 101.5

Kiekkas, Panagiotis; (2005) *Effects Of Hypothermia And Shivering On Standard Pacu Monitoring Of Patients.* AANA Journal 73.1. 47-5.

Kozier & Erb, (2009). Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*.* Edisi 5. Jakarta : EGC.

Li Zang. (2014). *The comparison of two recovery room warming methods for hypothermia patients who had undergone spinal surgery*. Taiwan. Nursing & allied Health Database page 2

Lumintang. (2011). Pengaruh Irigasi Pada TUR Terhadap Penurunan Suhu Rektal.Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Berkala X-IDSAI, Bandung.

Marta. (2013). *A comparison of warming interventions on the temperatures of inpatients undergoing colorectal surgery. Association of operating room nurses*. AORN Jurnal 97.3

Nazma, D. (2008). Perbandingan Tramadol 0,5 dan 1 mg/kgbb iv dalam Mencegah Menggigil dengan Efek Samping yang Minimal pada Anestesi Spinal. Thesis tidak diterbitkan. Medan : Departemen Anestesiologi Dan Reanimasi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Medika.

Pamuji, A. (2008). Perbandingan Daya Guna Ketamin 0,25 mg/kgbb intravena dengan Ketamin 0,5 mg/kgbb intravena untuk Mencegah Shiverung Pasca Anestesi Umum. Thesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Anestesiologi dan Reanimasi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Perry & Potter. (2006). Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Edisi 4. Vol.2.Jakarta: EGC.

\

Polancik. (2009). *Empirical Research Method Poster*. Jakarta.

Polit, D.F. & Beck, C.T. (2012). *Nursing research : generating and assesing evidence for nursing practice*. Philadelphia : Lippincott.

Prentice, E.W. ( 2002). *Therapeutic Modalities For Sports Medicine And Athletic Training*. fifth edition: North Carolina.

Riwidikdo. (2009), Statistik Kesehatan, Mitra Cendika Press, Yogyakarta.

Satwiko, H. (2009). Perbandingan Efektifitas antara Tramadol dan Meperidin untuk Pencegahan Menggigil Pasca Anestesi Umum. Semarang: Program Pendidikan Dokter Spesialis I Anestesiologi Universitas Diponegoro.

Setiadi. (2007). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sessler & Witte. ( 2006). *Perioperative Shivering, Physiology and Pharmacology. Anesthesiology*, 96 (2): 467-84.

Sopiyudin, (2011). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5. Jakarta, Salemba Medika.

Sitzman, Katheleen L., Eichelberger,Lisa Wrigh. (2011). *Understanding the work of nurse theorist: a creative beginning. Ed 2nd. Ontario:Jones and Bartlett Publisher*

Suanda. (2014). Pemberian magnesium sulfat 20 mg/kgBB intravena sama efektif dengan meperidin 0,5 mg/kgBB intravena dalam mencegah menggigil pasca anastesi umum. Denpasar. Universitas Udayana

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Tobias, Steven W. (2001). *Comparison of oxygenated perfluorocarbon and humidified oxygen for rewarming hypothermic miniswine.* Military Medicine 166.10. 853-61.

Vaughan MS, Vaughan RW, Cork RC. (2011). *Postoperative hypothermia in adults: relationship of age, anesthesia and shivering to rewarming*. Anesth Analg. 60:746-751.

Wagner. (2006)*. Effect of comfort warming on preoperative patients. Association of operating room nurses*. AORN Jurnal 97.3

Wald, PH. ( 2007). *Physical anda biological Hazard of the Workplace 2nd Edition*. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 44(10):985